

KECAMATAN LORE TENGAH DALAM ANGKA

2022



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN POSO
BPS-Statistics of Poso Regency

KECAMATAN LORE TENGAH DALAM ANGKA

2022



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN POSO
BPS-Statistics of Poso Regency

KECAMATAN LORE TENGAH DALAM ANGKA 2022

ISBN : 978-602-6543-74-5

No. Publikasi : 72040.2114

No. Katalog : 1102001.7204041

Ukuran Buku : 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman : xvi + 140 Halaman

Naskah :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Poso

Penyunting :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Poso

Gambar Kulit :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Poso

Diterbitkan oleh :

© Badan Pusat Statistik Kabupaten Poso

Ilustrasi Cover:

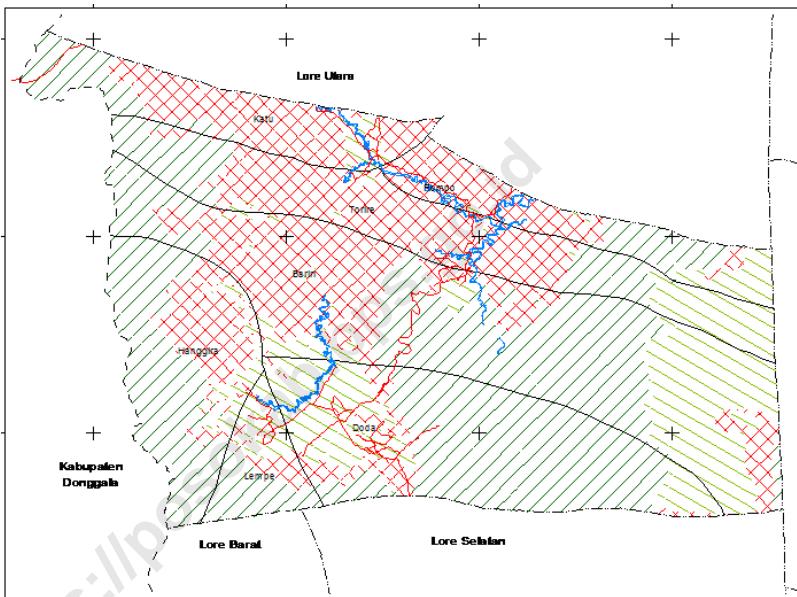
Badan Pusat Statistik Kabupaten Poso

Dicetak oleh

UD RIO

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

PETA WILAYAH KECAMATAN LORE TENGAH



KEPALA BPS KABUPATEN POSO



Rantau, SE



KATA PENGANTAR

Kecamatan Lore Tengah Dalam Angka Tahun 2022 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Poso. Buku ini menyajikan statistik dan informasi hasil pengumpulan data sekunder dari berbagai instansi pemerintah di Kecamatan Lore Tengah serta hasil pengolahan dari berbagai survei yang telah dilakukan BPS.

Kecamatan Lore Tengah Dalam Angka Tahun 2022 menyajikan data-data statistik dalam bentuk tabel dan grafik yang mencakup gambaran keadaan geografi, iklim, pemerintahan, penduduk, sosial dan ekonomi di Kecamatan Lore Tengah. Dengan terbitnya publikasi ini, diharapkan dapat memberikan informasi yang sebaik-baiknya kepada kalangan pengguna data sebagai bahan monitoring, evaluasi dan penetapan kebijaksanaan pembangunan maupun sebagai bahan dalam studi-studi selanjutnya.

Meskipun buku ini telah dipersiapkan dengan sebaik-baiknya, namun masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak senantiasa kami harapkan guna penyempurnaan pada penerbitan yang akan datang.

Akhir kata, secara khusus kami menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan publikasi ini. Tanggapan dan saran dari para pengguna sangat diharapkan untuk perbaikan publikasi ini.

Poso, September 2022
KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN POSO

Rantau SE
NIP. 19640818 199401 1 002

DAFTAR ISI

Halaman

PETA WILAYAH KECAMATAN LORE TENGAH.....	iii
FOTO KEPALA BPS KABUPATEN POSO.....	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	x
PENJELASAN UMUM	xv
1 GEOGRAFI dan IKLIM.....	1
1.1 GEOGRAFI	6
1.2 IKLIM	11
2 PEMERINTAHAN	13
3 PENDUDUK dan KETENAGAKERJAAN	23
3.1 PENDUDUK.....	30
4 SOSIAL.....	37
4.1 PENDIDIKAN	47
4.2 KESEHATAN	54
4.3 AGAMA	60
5 PERTANIAN	63
5.1 Tanaman Pangan.....	40
5.2 Hortikultura.....	77
5.3 Perkebunan.....	81
5.4 Peternakan.....	83
6 INDUSTRI dan ENERGI	87
6.1 INDUSTRI.....	92
6.2 ENERGI	95
7 PERDAGANGAN	97
8 HOTEL	105
9 TRANSPORTASI	111
10 KEUANGAN DAERAH dan HARGA	121
10.1 KEUANGAN DAERAH	126
10.2 HARGA	130
11 PERBANDINGAN ANTARA KECAMATAN.....	131

DAFTAR TABEL

Halaman

1	GEOGRAFI dan IKLIM	
1.1	Geografi	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Desa, 2021	6
1.1.2	Bentuk Permukaan Tanah dan Ketinggian dari Permukaan Laut Per Desa/Kelurahan di Kecamatan Lore Tengah Tahun 2021	9
1.1.3	Nama dan Panjang Sungai yang Melintasi Desa/Kelurahan di Kecamatan Lore Tengah Tahun 2021	10
1.2	Iklim	
1.2.1	Rata-rata Parameter Cuaca menurut Bulan Kabupaten Poso Tahun 2021	11
2	PEMERINTAHAN	
2.1	Keadaan Klasifikasi Desa/Kelurahan di Kecamatan Lore Tengah Tahun 2021	16
2.2	Banyaknya Lingkungan, Dusun, RW dan RT di Kecamatan Lore Tengah Tahun 2021	17
2.3	Banyaknya Lembaga Masyarakat Desa/Kelurahan di Kecamatan Lore Tengah Tahun 2021	18
2.4	Banyaknya Personil Hansip, Kamra dan Wanra di Kecamatan Lore Tengah Tahun 2021	19
2.5	Keadaan Status Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lore Tengah Tahun 2021	20
2.6	Nama, Pendidikan dan Status Kepala Desa/Kelurahan di Kecamatan Lore Tengah Tahun 2021	21
3	PENDUDUK dan KETENAGAKERJAAN	
3.1	Penduduk	
3.1.1	Luas Wilayah, Jumlah dan Kepadatan Penduduk di Kecamatan Lore Tengah Tahun 2021	30
3.1.2	Jumlah Rumah Tangga, Penduduk dan Rata-rata Penduduk per Kepala Keluarga di Kecamatan Lore Tengah Tahun 2021	31
3.1.3	Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Lore Tengah Tahun 2021	32
3.1.4	Penduduk Menurut Kewarganegaraan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Lore Tengah Tahun 2021	33
3.1.5	Jumlah Kelahiran dan Kematian di Kecamatan Lore Tengah Tahun 2021	34
3.1.6	Penduduk Menurut Datang, Pindah dan Jenis Kelamin di Kecamatan Lore Tengah, 2021	35

3.1.7	Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kecamatan Lore Tengah Tahun 2021	36
4	SOSIAL	
4.1	Pendidikan	
4.1.1	Banyaknya Sekolah menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Lore Tengah Tahun 2021	50
4.1.2	Banyaknya Murid/siswa Menurut Tingkat Pendidikan dan Status Sekolah di Kecamatan Lore Tengah, 2021	51
4.1.3	Banyaknya Guru Menurut Tingkat Pendidikan dan Status Sekolah di Kecamatan Lore Tengah, 2021	52
4.1.4	Banyaknya Sekolah, Guru, Murid dan Rasio Murid Terhadap Guru di Kecamatan Lore Tengah, 2021	53
4.2	Kesehatan	
4.2.1	Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Lore Tengah Tahun 2021	54
4.2.2	Banyaknya Tenaga Kesehatan dan Dukun Bayi di Kecamatan Lore Tengah Tahun 2021	55
4.2.3	Banyaknya Klinik KB, Akseptor KB Aktif dan Alat Kontrasepsi di Kecamatan Lore Tengah, 2021	56
4.2.4	Target dan Pencapaian Peserta KB Aktif di Kecamatan Lore Tengah, 2021	57
4.2.5	Target dan Pencapaian Peserta KB Baru di Kecamatan Lore Tengah, 2021	58
4.2.6	Banyaknya Petugas/Penyuluhan, Pelayanan Kontrasepsi, PPKBD, Sub PPKBD dan Kelompok Akseptor di Kecamatan Lore Tengah, 2021	59
4.3	Agama	
4.3.1	Banyaknya Tempat Ibadah di Kecamatan Lore Tengah Tahun 2021	60
4.3.2	Banyaknya Tenaga Kerohanian di Kecamatan Lore Tengah, 2021 Sosial lainnya	61
5	PERTANIAN	
5.1	Hortikultura	
5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Poso (ha), 2019-2021	70
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Poso (kuintal), 2019-2021	72
5.1.3	Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman Menurut Kecamatan di Kabupaten Poso (kuintal), 2019-2021	74
5.1.4	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (kg), 2017-2021	76

5.2	Perkebunan	
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2019-2021	77
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2019-2021	79
5.3	Peternakan	
5.3.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 2021	81
5.3.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas, 2021	82
5.4	Perikanan	
5.4.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor, 2019-2021	83
5.4.2	Jumlah Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor, 2019-2021	84
5.4.3	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya, 2021	85
5.4.4	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya, 2021	86
6	INDUSTRI dan ENERGI	
6.1	Industri	
6.1.1	Banyaknya Usaha Industri Menurut Golongan di Kecamatan Lore Tengah Tahun 2021	92
6.1.2	Banyaknya Usaha Perbengkelan dan Service di Kecamatan Lore Tengah Tahun 2021	93
6.1.3	Banyaknya Usaha/Jasa di Kecamatan Lore Tengah Tahun 2021	94
6.2	Energi	
6.2.1	Persentase Jumlah Pelanggan Listrik PLN dan Non PLN di Kecamatan Lore Tengah Tahun 2021	95
7	PERDAGANGAN	
7.1	Banyaknya Toko, Kios dan Warung di Kecamatan Lore Tengah Tahun 2021	102
7.2	Banyaknya Sarana Pemasaran Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lore Tengah, 2021	103
8	Hotel	
8.1	Banyaknya Sarana Akomodasi menurut Jenisnya di Kecamatan Lore Tengah Tahun 2021	110
9	TRANSPORTASI	
9.1	Jalan Utama Menurut Jenis Permukaan Desa/Kelurahan di Kecamatan Lore Tengah, 2021 (km)	116
9.2	Banyaknya Angkutan Utama Menurut Jenis Kendaraan di	117

	Kecamatan Lore Tengah, 2021	
9.3	Jumlah Alat Komunikasi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lore Tengah, 2021	118
9.4	Banyaknya Sarana Transportasi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lore Tengah, 2021	119
10	KEUANGAN DAERAH dan HARGA	
10.1	Keuangan	
10.1.1	Realisasi Penerimaan Keuangan Desa/Kelurahan di Kecamatan Lore Tengah, 2021 (Ribuan Rupiah)	126
10.1.2	Banyaknya Wajib Pajak dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Lore Tengah, 2021	127
10.1.3	Jumlah Wajib Pajak Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Lore Tengah Tahun 2021	128
10.1.4	Jumlah Lembaga Keuangan di Kecamatan Lore Tengah Tahun 2021	129
10.2	Harga	
10.2.1	Rata-rata Harga beberapa komoditi penting di Kecamatan Lore Tengah Tahun 2015 – 2021	130
11	PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN	
11.1	Perbandingan Wilayah dan Kependudukan Antar Kecamatan di Kabupaten Poso 2021	136
11.2	Perbandingan Fasilitas Pendidikan Antar Kecamatan di Kabupaten Poso 2021	137
11.3	Perbandingan Fasilitas Kesehatan Antar Kecamatan di Kabupaten Poso 2021	138

PENJELASAN UMUM

Tanda-tanda, satuan-satuan dan singkatan yang digunakan dalam publikasi adalah sebagai berikut :

1. TANDA – TANDA

Data belum tersedia	:	...	Angka sementara	:	*)
Data tidak tersedia	:	-	Angka sangat sementara	:	**))
Data dapat diabaikan	:	0	Angka perbaikan	:	r)
Tanda Desimal	:	.	Angka perkiraan	:	e)

2. SATUAN

Bag (untuk darah)	:	250 cc
bal	:	1250 m ³ = 180 kg
barrel	:	158,99 liter = 1/6,2898 m ³
bata (untuk garam)	:	500 gram
batang (untuk sabun)	:	400 gram
botol	:	700 cc
kilometer (km)	:	1000 meter (m)
knots	:	1,8 km/jam
kwintal (kw)	:	100 kg
liter (untuk beras)	:	0,80 kg
long ton	:	1016,50 kg
lusin	:	12
metercubic feet (mcl)	:	1/35,3 m ³
metric ton (m.ton)	:	0,98421 long ton = 1000 kg
once (oz)	:	28,31 gram
pound (lb)	:	0,454 kg
sak (untuk semen)	:	40 kg atau 50 kg
ton	:	1000 kg

Satuan lain : buah, bungkus, butir, helai/lembar, kaleng, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%)

3. SINGKATAN

B.R.T.	:	Bruto Regestered Ton.
C.I.F.	:	(Cost, insurance and freight) = Harga impor sampai ke pelabuhan.
D.W.T.	:	(Dead Weights Ton) = Bobot mati.
F.O.B.	:	(Free on board) = Harga ekspor sampai kepelabuhan muat.
GDRP	:	Gross Domestic Regional Product (PDRB = Produk Domestik Regional Bruto)
M.T.O.W.	:	(Maximum Take Off Weights) = Kemampuan berat maksimum suatu pesawat untuk dapat terbang.

BAB



1

GEOGRAFI
DAN
IKLIM

https://posokab.bpp.go.id

1. Berdasarkan garis lintang dan garis bujur wilayah Kabupaten Poso terletak pada koordinat $1^{\circ}06' 44,892''$ - $2^{\circ}12' 53,172''$ LS dan $120^{\circ} 05' 96''$ - $120^{\circ}52' 4,8''$ BT. Berdasarkan letak astronomisnya, panjang wilayah Kabupaten Poso dari ujung barat sampai ujung timur diperkirakan jaraknya kurang lebih 86,2 Km. Lebarnya dari utara ke selatan dengan jarak kurang lebih 130 Km.
2. **Data Curah Hujan (mm)** adalah ketinggian air hujan yang terkumpul dalam penakar hujan pada tempat yang datar, tidak menyerap, tidak meresap dan tidak mengalir. Unsur hujan 1 (satu) milimeter artinya dalam luasan satu meter persegi pada tempat yang datar tertampung air hujan setinggi satu milimeter atau tertampung air hujan sebanyak satu liter.
3. **Suhu udara** adalah ukuran energi kinetik rata – rata dari pergerakan molekul – molekul. Suhu suatu benda ialah keadaan yang menentukan kemampuan benda tersebut, untuk memindahkan (transfer) panas ke benda – benda lain atau menerima panas dari benda – benda lain tersebut. Dalam sistem dua benda, benda yang kehilangan panas dikatakan benda yang bersuhu lebih tinggi.
4. **Lama penyinaran matahari** merupakan salah satu dari beberapa unsur klimatologi dan didefinisikan sebagai kekuatan matahari yang melebihi 120 W/m^2 .
5. **Kelembaban udara/legas** udara adalah jumlah kandungan uap air yang ada dalam udara. Kandungan uap air di udara berubah-ubah bergantung pada suhu Makin tinggi suhu, makin banyak kandungan uap airnya. Alat pengukur kelembapan udara adalah higrometer. Kelembapan udara ada 2 jenis sebagai berikut:
 - Kelembapan mutlak (absolut) yaitu bilangan yang menunjukkan jumlah uap air dalam satuan gram pada satu meter kubik udara.
 - Kelembapan relatif (nisbi), yaitu angka dalam persen yang menunjukkan perbandingan antara banyaknya uap air yang benar-benar dikandung udara pada suhu tertentu dan jumlah uap air maksimum yang dapat dikandung udara.

Geografi

Kecamatan Lore Tengah memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Lore Utara
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Lore Barat
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Pamona Utara
- Seberah Barat berbatasan dengan Kecamatan Kulawi Kabupaten Sigi

Sebagian besar desa di Kecamatan Lore Tengah dapat dilalui dengan kendaraan roda empat sehingga mempermudah hubungan antara satu desa dengan desa lainnya dan ke pusat kecamatan. Jarak terjauh desa dari ibu kota Kecamatan Lore Tengah adalah desa Katu sekitar 29 km dan jarak terdekat adalah desa Doda sekitar 0 km. Untuk mengetahui jarak antara desa dengan ibukota kecamatan Lore Tengah secara rinci disajikan pada tabel 1.1.1.

Iklim

Data suhu udara ditentukan oleh tinggi rendahnya tempat tersebut terhadap permukaan laut dan jaraknya dari pantai. Pada tahun 2021 keadaan suhu udara rata-rata berkisar antara 27,1°C sampai 28,6°C. Suhu udara terendah terjadi pada bulan Februari sedangkan tertinggi pada bulan September. Persentase penyinaran matahari terbesar pada bulan September sebesar 85%, sedang persentase penyinaran matahari terkecil pada bulan Desember sebesar 40%.

GEOGRAFI DAN IKLIM

1.1 GEOGRAFI

Tabel 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Desa, 2021
Total Area and Number of Islands By Village, 2021

Desa Village	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas ¹ (km ²) Total Area ¹ (square.km)
(1)	(2)	(3)
Hanggira	Doda	45,28
Lempe		12,66
Doda		42,04
Bariri		172,12
Torire		158,39
Rompo		74,60
Baliura		86,30
Katu		65,67
Lore Tengah		657,06

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Desa <i>Village</i> (1)	Percentase Terhadap Luas Kecamatan <i>Percentage to Subdistrict's Area</i> (4)
Hanggira	6,89
Lempe	1,92
Doda	6,39
Bariri	26,19
Torire	24,10
Rompo	11,35
Baliura	13,13
Katu	9,99
Lore Tengah	100

Catatan/*Note*: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2019 tanggal 29 Desember 2019/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2019, December 29, 2019*
² Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2021/*Based on information from Ministry of Home Affairs 2021*

Sumber/*Source*: Kementerian Dalam Negeri/ *Ministry of Home Affairs*

GEOGRAFI DAN IKLIM

Tabel 1.1.2 Jarak Antara Ibu Kota Kecamatan Dengan Desa di Kecamatan Lore Tengah Tahun 2021

Ibu Kota Kecamatan	Desa	Jarak (Km)	Alat Transportasi
(1)	(2)	(3)	(4)
Doda	Hanggira	7	MOBIL
	Lempe	6	MOBIL
	Doda	0	MOBIL
	Bariri	2	MOBIL
	Torire	17	MOBIL
	Rompo	20	MOBIL
	Baliura	5	MOBIL
	Katu	29	MOBIL

Sumber: Kantor Desa

Tabel 1.1.3 Bentuk Permukaan Tanah dan Ketinggian dari Permukaan Laut Per Desa di Kecamatan Lore Tengah Tahun 2021

Desa (1)	Bentuk Permukaan Tanah			Ketinggian dari Permukaan Laut (m) (5)
	Dataran (%) (2)	Perbukitan (%) (3)	Pegunungan (%) (4)	
Hanggira	90	-	10	1 400
Lempe	90	-	10	1 400
Doda	91	-	9	1 400
Bariri	97	-	3	1 400
Torire	50	20	30	1 400
Rompo	30	30	40	1 400
Baliura	95	5	-	1 400
Katu	50	10	40	1 400

Sumber: Potensi Desa 2021

GEOGRAFI DAN IKLIM

Tabel 1.1.3 Nama dan Panjang Sungai yang Melintasi Desa di Kecamatan Lore Tengah Tahun 2021

Desa (1)	Nama Sungai (2)	Panjang (m) (3)
Hanggira	Bingkolu/Tatamahan	500
Lempe	Pangko/Sumili	2 000
Doda	-	-
Bariri	-	-
Torire	-	-
Rompo	Rompo	1 500
Baliura	Lengi	50
Katu	-	-

Sumber: Kantor Camat Lore Tengah

1.2 IKLIM

Tabel 1.2.1 Rata-rata Parameter Cuaca menurut Bulan Kabupaten Poso Tahun 2021

	Bulan	Suhu Udara (°C)	Tekanan (mb)	Kelembaban Udara (%)
	(1)	(2)	(3)	(4)
01	Januari	27,5	1 007,3	86
02	Februari	27,1	1 009,2	85
03	Maret	27,7	1 008,8	83
04	April	27,7	1 008,9	84
05	Mei	28,4	1 009	81
06	Juni	27,2	1 010	86
07	Juli	28,0	1 009	79
08	Agustus	28,0	1 010,1	77
09	September	28,5	1 010,1	72
10	Okttober	28,6	1 010,2	77
11	November	28,3	1 009,5	81
12	Desember	28,1	1 008,5	82

Sumber/Source: Stasiun Meteorologi Kasiguncu Poso/*Meteorological Station of Kasiguncu Poso*

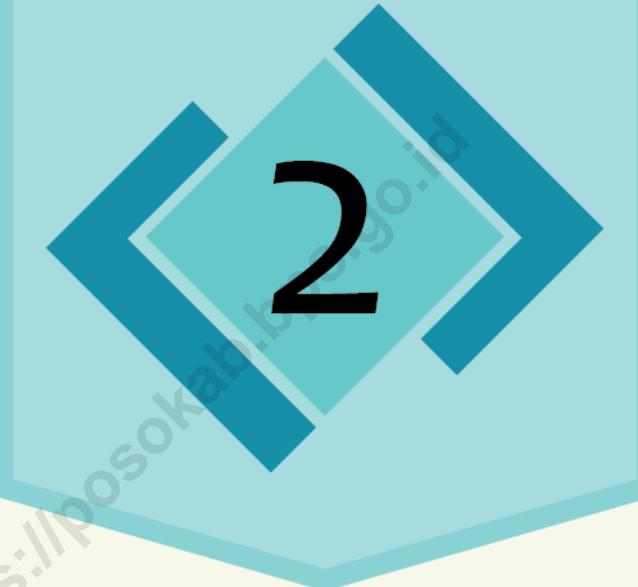
GEOGRAFI DAN IKLIM

Lanjutan Tabel 1.2.1

Bulan (1)	Penyinaran Matahari (%) (5)	Kecepatan Angin
		(knots) (6)
01 Januari	45	2
02 Februari	61	2
03 Maret	50	2
04 April	65	2
05 Mei	64	2
06 Juni	55	2
07 Juli	69	2
08 Agustus	74	3
09 September	85	3
10 Oktober	82	2
11 November	72	2
12 Desember	40	2

Sumber/Source: Stasiun Meteorologi Kasiguncu Poso/*Meteorological Station of Kasiguncu Poso*

BAB



2

PEMERINTAHAN

PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia no. 43 tahun 1999 Tentang Pokok-Pokok Kepegawaian, yang dimaksud Pegawai Negeri adalah setiap warga negara Republik Indonesia yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan diserahi tugas dalam suatu jabatan negeri, atau diserahi tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Pasal 2 Ayat 1 UU RI no. 43 tahun 1999 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian, membagi Pegawai Negeri menjadi 3 yaitu
 - Pegawai Negeri Sipil
 - Anggota Tentara Republik Indonesia
 - Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia
4. Pada pasal 2 ayat 2 Pegawai Negeri Sipil di bedakan menjadi 2 yaitu:
 - Pegawai Negeri Sipil Pusat
 - Pegawai Negeri Sipil Daerah
5. **Pegawai Negeri Sipil Pusat** adalah Pegawai Negeri Sipil yang gajinya dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan bekerja pada Departemen, Lembaga pemerintah non-Departemen, Kesekretariatan Lembaga Tertinggi/Tinggi Negara, Instansi Vertikal di Daerah Propinsi/Kabupaten/Kota, Kepaniteraan Pengadilan, atau dipekerjakan untuk menyelenggarakan tugas negara lainnya.
6. **Pegawai Negeri Sipil Daerah** adalah Pegawai Negeri Sipil Daerah Propinsi/Kabupaten/Kota yang gajinya dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dan bekerja pada Pemerintah Daerah, atau dipekerjakan di luar instansi induknya.

ULASAN

Kecamatan Lore Tengah secara administrasi terdiri dari 8 Desa. Dipimpin oleh seorang Camat sebagai koordinator pemerintahan Kecamatan dan dibantu oleh delapan orang Kepala Desa yang bertanggung jawab di wilayah desa masing-masing.

Berdasarkan tingkat perkembangan LMKK-nya seluruh desa yang ada di Kecamatan Lore Tengah tergolong dalam berkategori Swasembada (Kategori III).

Untuk mendukung kelancaran organisasi pemerintahan, pada masing-masing Desa di Kecamatan Lore Tengah telah terbentuk Lingkungan, RW, dan RT sebagaimana yang disajikan pada Tabel 2.2.

Banyaknya Lembaga pemerintahan Desa disajikan pada Tabel 2.3, banyaknya personil Hansip, Wanra dan Kamra disajikan pada Tabel 2.4, keadaan status desa disajikan pada Tabel 2.5.

PEMERINTAHAN

Tabel 2.1 Keadaan Klasifikasi Desa di Kecamatan Lore Tengah Tahun 2021

Desa (1)	Swadaya (2)	Swakarya (3)	Swasembada (4)
Hanggira	-	-	1
Lempe	-	-	1
Doda	-	-	1
Bariri	-	-	1
Torire	-	-	1
Rompo	-	-	1
Baliura	-	-	1
Katu	-	-	1
Jumlah 2021	-	-	8
2019	-	-	8
2018	-	5	3

Sumber: Kantor Desa

**Tabel 2.2 Banyaknya Lingkungan, Dusun, RW dan RT di Kecamatan Lore Tengah
Tahun 2021**

Desa (1)	Lingkungan (2)	Dusun (3)	RW (4)	RT (5)
Hanggira	2	3	-	9
Lempe	1	2	-	4
Doda	1	3	-	8
Bariri	1	2	-	4
Torire	1	2	-	5
Rompo	1	2	-	4
Baliura	1	2	-	6
Katu	1	2	-	5
Jumlah	9	18	-	45
2021	9	22	-	45
2019	13	22	-	45
2018				

Sumber: Kantor Desa

PEMERINTAHAN

**Tabel 2.3 Banyaknya Lembaga Masyarakat Desa di Kecamatan Lore Tengah
Tahun 2021**

Desa (1)	Pertiwi (2)	BPD (3)	LPM (4)	PKK (5)
Hanggira
Lempe
Doda
Bariri
Torire
Rompo
Baliura
Katu
Jumlah	2021
	2019	0	40	24
	2018	0	-	8

Sumber: Kantor Desa

Tabel 2.4 Banyaknya Personil Hansip, Kamra dan Wanra di Kecamatan Lore Tengah Tahun 2021

Desa	Hansip	Kamra	Wanra	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Hanggira
Lempe
Doda
Bariri
Torire
Rompo
Baliura
Katu
Jumlah 2021
2019	33	0	0	33
2018	48	0	0	48

Sumber: Kantor Desa

PEMERINTAHAN

Tabel 2.5 Keadaan Status Desa Menurut Desa di Kecamatan Lore Tengah Tahun 2021

Desa (1)	Tertinggal (2)	Tidak Tertinggal (3)
Hanggira	-	1
Lempe	-	1
Doda	-	1
Bariri	-	1
Torire	-	1
Rompo	-	1
Baliura	-	1
Katu	-	1
Jumlah 2021	-	8
2019	-	8
2018	-	8

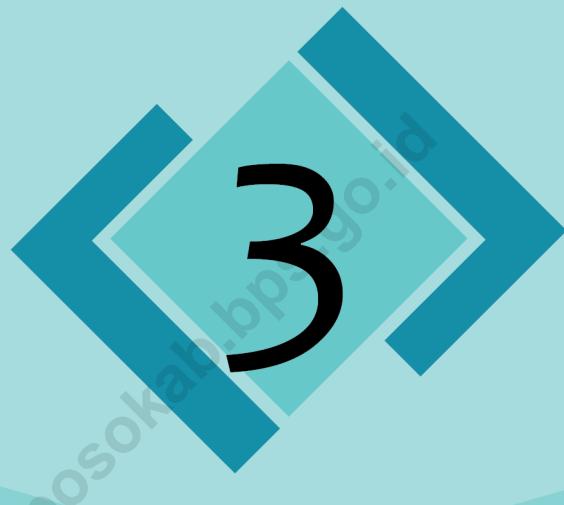
Sumber: Kantor Desa

Tabel 2.6 Nama, Pendidikan dan Status Kepala Desa di Kecamatan Lore Tengah Tahun 2021

Desa (1)	Nama Kades (2)	Status (3)	Pendidikan (4)
Hanggira	INDRA BUDI A PUAHADI	DEFINITIF	SMA
Lempe	SANTIAJI TULADA	DEFINITIF	SMA
Doda	LORBES MENGKIRI	DEFINITIF	SMA
Bariri	MAHDALENA MENTARA	DEFINITIF	SMA
Torire	STEVEN MALONTA	DEFINITIF	SMA
Rompo	ALPIUS R. TAMAMPIRI	DEFINITIF	SMA
Baliura	MARTEN D. LANGIMPU	DEFINITIF	SMA
Katu	FERDINAN LUMENO	DEFINITIF	SMA

Sumber: Kantor Desa

BAB



PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam ‘Hari Sensus’. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsian. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
12. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
13. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau

keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

14. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
15. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
16. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
17. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
18. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
19. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
20. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

21. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
22. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

https://posokab.bps.go.id

ULASAN

Penduduk di Kecamatan Lore Tengah pada akhir tahun 2021 tercatat sejumlah 4.831 jiwa. Dengan luas wilayah 657,06 km², maka kepadatan penduduk di daerah ini sebesar 7,35 jiwa / km². Kepadatan penduduk per desa bervariasi seperti ditunjukkan oleh Tabel 3.1. Penduduk terpadat di Kecamatan Lore Tengah terdapat pada Desa Lempe dimana tercatat 33 jiwa per km² sedangkan Desa Bariri merupakan daerah yang penduduknya paling jarang di Kecamatan Lore Tengah yaitu sebanyak 3 jiwa per km². Hal ini juga dipengaruhi oleh luas wilayah masing-masing Desa.

Berdasarkan hasil proyeksi penduduk desa Hanggira memiliki penduduk terbesar yaitu sejumlah 973 jiwa sedang desa Lempe memiliki penduduk terkecil yaitu sejumlah 418 jiwa.

Secara rinci keadaan penduduk di wilayah Kecamatan Lore Tengah di sajikan pada Tabel 3.1 sampai dengan Tabel 3.1.6.

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

3.1 PENDUDUK

Tabel 3.1.1 Luas Wilayah, Jumlah dan Kepadatan Penduduk di Kecamatan Lore Tengah , 2021

Desa/Desa (1)	Luas (Km ²) (2)	Jumlah Penduduk (3)	Kepadatan Penduduk/ Km ² (4)
Hanggira	45,28	1 030	23
Lempe	12,66	449	35
Doda	42,04	1 016	24
Bariri	172,12	510	3
Torire	158,39	531	3
Rompo	74,60	512	7
Baliura	86,30	543	6
Katu	65,67	380	8
Jumlah 2021		4 971	8
2019		4 730	7
2018		4 532	4

Sumber : BPS Kabupaten Poso

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.2 Jumlah Rumah Tangga, Penduduk dan Rata-rata Penduduk per Kepala Keluarga di Kecamatan Lore Tengah, 2021

Desa/Desa (1)	Rumah Tangga (2)	Penduduk (3)	Rata-rata Penduduk/KK (4)
Hanggira	235	1 030	4
Lempe	112	449	4
Doda	233	1 016	4
Bariri	115	510	4
Torire	129	531	4
Rompo	131	512	4
Baliura	121	543	4
Katu	126	380	3
<hr/>			
Jumlah 2021	1 302	4 971	4
2019	1,128	4 730	4
2018	-	4 532	4

Sumber : BPS Kabupaten Poso

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.3 Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Lore Tengah, 2021

Desa/Desa	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Hanggira	549	481	1 030
Lempe	233	216	449
Doda	541	475	1 016
Bariri	263	247	510
Torire	277	254	531
Rompo	292	220	512
Baliura	309	234	543
Katu	186	194	380
Jumlah 2021	2 650	2 321	4 971
2019	2 514	2 216	4 730
2018	2 410	2 122	4 532

Sumber: BPS Kabupaten Poso

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.4 Penduduk Menurut Kewarganegaraan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Lore Peore, 2021

Desa/Kelurahan	WNI		WNA		Jumlah
	L	P	L	P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Hanggira	549	481	-	-	1 030
Lempe	233	216	-	-	449
Doda	541	475	-	-	1 016
Bariri	263	247	-	-	510
Torire	277	254	-	-	531
Rompo	292	220	-	-	512
Baliura	309	234	-	-	543
Katu	186	194	-	-	380
Jumlah 2021	2 650	2 321	-	-	4 971
2019	2 514	2 216	-	-	4 730
2018	2 410	2 122	-	-	4 532

Sumber : BPS Kabupaten Poso

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.5 Jumlah Kelahiran dan Kematian di Kecamatan Lore Tengah, 2021

Desa/Desa (1)	Lahir		Mati	
	L (2)	P (3)	L (4)	P (5)
Hanggira	7	5	3	2
Lempe	3	2	1	1
Doda	6	6	3	2
Bariri	4	2	1	1
Torire	3	2	-	-
Rompo	4	2	1	2
Baliura	5	2	1	1
Katu	4	3	1	-
Jumlah 2021	36	24	11	9
2019	33	28	19	11
2018	42	20	7	11

Sumber : Kantor Desa

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.6 Penduduk Menurut Datang, Pindah dan Jenis Kelamin di Kecamatan Lore Tengah, 2021

Desa/Desa (1)	Datang		Pindah	
	L (2)	P (3)	L (4)	P (5)
Hanggira	3	2	-	-
Lempe	4	-	-	-
Doda	3	2	-	-
Bariri	3	1	-	-
Torire	3	3	-	-
Rompo	2	1	-	-
Baliura	5	2	1	1
Katu	3	2	-	-
Jumlah 2021	26	13	1	1
2019	23	16	7	4
2018	-	-	-	-

Sumber : Kantor Desa

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.7 Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kecamatan Lore Tengah, 2021

Kelompok Umur (1)	Laki-laki (2)	Perempuan (3)	Jumlah (4)
0 – 14	622	557	1 179
15 – 64	1 819	1 598	3 417
65+	209	166	375
Jumlah 2021	2 650	2 321	4 971
2019	2 514	2 216	4 730
2018	2 462	2 172	4 634

Sumber: BPS Kabupaten Poso

BAB



4

SOSIAL

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
5. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2017 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
6. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

SOSIAL

- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
- 7. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
- 8. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
- 9. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
- 10. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
- 11. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2018 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
- 12. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
- 13. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum

(diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

14. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
15. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
16. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
17. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
18. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
19. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
20. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
21. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
22. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.

23. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
24. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
25. **Rusak ringan** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
26. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
27. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
28. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
29. Ukuran Kemiskinan
 - a. **Head Count Index** (HCI-P₀) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
 - b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index-P₁*) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
 - c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index-P₂*) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin.

Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q=Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n=Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh *Head Count Index* (P0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index-P1*) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index-P2*).

ULASAN

Pendidikan

Untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, maka pendidikan memegang peranan penting yang tidak dapat dilepaskan dari proses kehidupan masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan penanganan yang sistematis dan memerlukan tenaga-tenaga yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai yang sekarang ini dirasakan masih sangat kurang.

Pemerintah Kecamatan Lore Tengah berupaya mengarahkan masyarakat agar memiliki kemampuan potensial dan ilmu pengetahuan yang mampu digerakan sedemikian rupa guna mencapai suatu tujuan. Untuk mengetahui jumlah sekolah di kecamatan Lore Tengah dapat diilah pada Tabel 4.1.1, jumlah murid Tabel 4.1.2, jumlah guru Tabel 4.1.3, dan rasio murid terhadap guru ada pada Tabel 4.1.4

Kesehatan

Fasilitas kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan masyarakat dan mengurangi angka kematian. Untuk itu di Kecamatan Lore Tengah telah tersedia 1 unit Puskesmas, 7 unit Puskesmas Pembantu, 8 Pos KB. Sementara itu jumlah tenaga kesehatan Dokter 2 orang, 3 orang mantri dan 8 bidan. Hal ini semua bertujuan agar semua lapisan masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan secara mudah dan murah. Data selengkapnya disajikan pada Tabel 4.2.1 dan Tabel 4.2.2.

Perkembangan Keluarga Berencana (KB) dipengaruhi oleh dukungan dan partisipasi aktif dari masyarakat terutama pasangan usia subur. Data tentang KB selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 4.2.3 sampai dengan Tabel 4.2.4.

Agama

Kecamatan Lore Tengah adalah merupakan daerah yang didiami oleh berbagai suku bangsa dengan pemeluk agama yang berbeda-beda. Walaupun penduduk sangat heterogen, namun kerukunan hidup beragama nampaknya sangat terjaga dengan baik sehingga hubungan antar umat beragama terjalin dengan baik. Keadaan jumlah tempat peribadatan masing-masing agama dapat dilihat pada Tabel 4.3.1 s.d 4.3.2.

https://posokab.bps.go.id

4.1 PENDIDIKAN

Tabel 4.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2011-2021
Table 4.1 Number of Villages¹ Having Educational Facilities By Sub District and Educational Level, 2011-2021

Desa <i>Village</i>	SD <i>Primary School</i>			SMP <i>Junior High School</i>		
	2011 (2)	2016 (3)	2021 (4)	2011 (5)	2016 (6)	2021 (7)
Hanggira	1	1	1	-	1	1
Lempe	1	1	1	-	-	-
Doda	1	1	1	1	1	1
Bariri	1	1	1	-	-	-
Torire	1	1	1	-	-	-
Rompo	1	1	1	1	1	1
Baliura	1	1	1	-	-	-
Katu	1	1	1	-	-	-
Lore Tengah	8	8	8	2	3	3

SOSIAL

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1*

Desa <i>Village</i>	SMA <i>High School</i>			SMK <i>Vocational High School</i>			
	2011	2016	2021	2011	2016	2021	
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Hanggira	-	-	-	-	-	-	-
Lempe	-	-	-	-	-	-	-
Doda	-	-	-	-	1	1	
Bariri	-	-	-	-	-	-	
Torire	-	-	-	-	-	-	
Rompo	-	-	-	-	-	-	
Baliura	-	-	-	-	-	-	
Katu	-	-	-	-	-	-	
<hr/>							
Lore Tengah	-	-	-	-	1	1	

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1

Desa <i>Village</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>		
	2011	2016	2021
	(1)	(14)	(15)
Hanggira	-	-	-
Lempe	-	-	-
Doda	-	-	-
Bariri	-	-	-
Torire	-	-	-
Rompo	-	-	-
Baliura	-	-	-
Katu	-	-	-
Lore Tengah	-	-	-

Catatan/*Note*:

1 Desa pada tabel ini termasuk Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Village in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*:

BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

SOSIAL

Tabel 4.1.1 Banyaknya Sekolah menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Lore Tengah, 2021

Tingkat Pendidikan (1)	Negeri (2)	Swasta (3)	Jumlah (4)
TK	-	8	8
SD	7	1	8
SLTP	3	-	3
SMU/SMK	1	-	1
PT/Universitas	-	-	-
Jumlah 2021	11	9	20
2019	11	9	20
2018	11	9	20

Sumber: Kantor Sub Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Lore Tengah

Tabel 4.1.2 Banyaknya Murid/siswa Menurut Tingkat Pendidikan dan Status Sekolah di Kecamatan Lore Tengah, 2021

Tingkat Pendidikan	Status Sekolah		Jumlah
	Negeri	Swasta	
(1)	(2)	(3)	(4)
01 TK	-	201	201
02 SD	526	69	595
03 SLTP	244	-	244
04 SMU/SMK	35	-	35
05 PT/Universitas	-	-	-
Jumlah 2021	805	270	1 075
2019	802	170	1 072
2018	826	270	1 066

Sumber: Kantor Sub Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Lore Tengah

SOSIAL

Tabel 4.1.3 Banyaknya Guru Menurut Tingkat Pendidikan dan Status Sekolah di Kecamatan Lore Tengah, 2021

Tingkat Pendidikan	Status Sekolah		Jumlah
	Negeri	Swasta	
(1)	(2)	(4)	(5)
01 TK	-	16	16
02 SD	75	8	83
03 SLTP	24	-	24
04 SMU/SMK	7	-	7
05 PT/Universitas	-	-	-
Jumlah	106	24	130
2019	101	27	128
2018	134	28	162

Sumber: Kantor Sub Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Lore Tengah

Tabel 4.1.4 Banyaknya Sekolah, Guru, Murid dan Rasio Murid Terhadap Guru di Kecamatan Lore Tengah, 2021

Desa		Jumlah Sekolah	Guru	Murid	Rasio Murid Terhadap guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01	TK	8	16	201	12,56
02	SD	8	83	595	7,17
03	SLTP	3	24	244	10,17
04	SMU/SMK	1	7	35	5,00
05	PT/Universitas	-	-	-	-

Sumber: Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Poso

SOSIAL

4.2 KESEHATAN

Tabel 4.2.1 Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Lore Tengah, 2021

Desa	Puskesmas	Puskesmas Pembantu / Poskesdes	Pos KB
(1)	(2)	(3)	(4)
Hanggira	-	1	1
Lempe	-	1	1
Doda	1	-	1
Bariri	-	1	1
Torire	-	1	1
Rompo	-	1	1
Baliura	-	1	1
Katu	-	1	1
Jumlah 2021	1	7	8
2019	1	7	8
2018	1	5	3

Sumber: Puskesmas

Tabel 4.2.2 Banyaknya Tenaga Kesehatan dan Dukun Bayi di Kecamatan Lore Tengah, 2021

Desa (1)	Dokter (2)	Mantri Kesehatan (3)	Bidan (4)	Dukun Bayi (5)
Hanggira	-	-	1	-
Lempe	-	-	1	-
Doda	2	3	1	-
Bariri	-	-	1	-
Torire	-	-	1	-
Rompo	-	-	1	-
Baliura	-	-	1	-
Katu	-	-	1	-
Jumlah 2021	2	3	8	-
2019	1	-	10	-
2018	-	-	-	-

Sumber : Kantor Camat Lore Tengah

SOSIAL

Tabel 4.2.3 Banyaknya Klinik KB, Akseptor KB Aktif dan Alat Kontrasepsi di Kecamatan Lore Tengah, 2021

Desa	2018	2019	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Klinik KB	1	1	1
02 P U S	763	3 676	753
03 PIL	222	1 050	201
04 Spiral	94	672	93
05 Kondom	1	24	0
06 Suntik	324	1 172	312
07 Susuk KB	82	439	102
08 M O P	0	43	13
09 M O W	16	269	48
10 Obat Vaginal	-	-	-

Sumber : Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Poso

Tabel 4.2.4 Target dan Pencapaian Peserta KB Aktif di Kecamatan Lore Tengah, 2021

Rincian	2018	2019	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
P U S	763	3 676	753
Target	763	3 676	728
Pencapaian	739	3 669	724
Persentase Target	96,85 %	99,80 %	96,15%

Sumber : Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Poso

SOSIAL

Tabel 4.2.5 Target dan Pencapaian Peserta KB Baru di Kecamatan Lore Tengah, 2021

Rincian	2018	2019	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Target	-	-	92
Pencapaian	-	-	8
Persentase Target	-	-	8,70%

Sumber : Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Poso

Tabel 4.2.6 Banyaknya Petugas/Penyuluhan, Pelayanan Kontrasepsi, PPKBD, Sub PPKBD dan Kelompok Akseptor di Kecamatan Lore Tengah, 2021

Petugas/Penyuluhan	2018	2019	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Ajun	-	-	-
PPLKB	-	-	-
PLKB	2	4	2
Dokter	-	-	-
Bidan	-	-	-
PPKBD	8	8	8
Sub PPKBD	24	24	24
Kelompok Akseptor	-	-	-

Sumber : Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Poso

SOSIAL

4.3 AGAMA

Tabel 4.3.1 Banyaknya Tempat Ibadah di Kecamatan Lore Tengah, 2021

Desa (1)	Islam			Khatolik Gereja (5)
	Masjid (2)	Mushola (3)	Langgar (4)	
Hanggira	-	-	-	-
Lempe	-	-	-	-
Doda	1	-	-	-
Bariri	-	-	-	-
Torire	-	-	-	-
Rompo	-	-	-	1
Baliura	-	-	-	-
Katu	-	-	-	-
Jumlah	2021	1	-	-
	2019	1	-	-
	2018	1	-	-

Sumber: Kantor Camat Lore Tengah

Lanjutan Tabel 4.3.1

Desa	Kristen			Hindu	Budha
	Gereja Protestan	Gereja Pantekosta	Gereja Lainnya	Pura	Wihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Hanggira	2	1	-	-	-
Lempe	1	1	-	-	-
Doda	1	1	-	-	-
Bariri	1	1	-	-	-
Torire	1	1	-	-	-
Rompo	2	1	-	-	-
Baliura	2	1	-	-	-
Katu	1	-	-	-	-
Jumlah	11	7	-	-	-
2021	11	7	-	-	-
2019	11	7	-	-	-
2018	11	7	-	-	-

Sumber: Kantor Camat Lore Tengah

SOSIAL

Tabel 4.3.2 Banyaknya Tenaga Kerohanian di Kecamatan Lore Tengah, 2021

Tenaga Rohani		Jumlah
	(1)	(2)
1	Islam	5
	Ulama	-
	Mubaligh	-
	Khatib	5
	Guru Mengaji / Penyuluhan Agama	-
2	Kristen Protestan	140
	Pendeta	20
	Pembantu Pendeta	120
	Guru Injil	-
3	Katholik	1
	Pastor	1
	Biarawati	-
	Katekis	-
4	Hindu	-
	Pendeta	-
	Pemangku	-
	Pedanda	-
5	Budha	-
	Biksu	-
	Upasaka	-
	Semanrera	-
Jumlah 2021		...
	2019	113
	2018	-

Sumber: KUA Kec. Lore Tengah

BAB

A large blue diamond shape containing the number 5. The diamond is oriented diagonally, pointing from the top-left towards the bottom-right. The number 5 is centered within the diamond.

PERTANIAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, Iuran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
4. **Lahan yang sementara tidak diolah** adalah lahan yang biasanya diolah tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diolah, termasuk lahan sawah yang tidak diolah selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

PERTANIAN

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
 - **Tanaman sayuran semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
 - **Tanaman buah-buahan semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
 - **Tanaman buah-buahan tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
 - **Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
13. **Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
14. **Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panenan terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
15. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
16. Data populasi ternak bersumber dari Dinas Pertanian, Kehutanan dan Kelautan Kabupaten Poso, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Kabupaten Poso.

ULASAN

Pertanian merupakan salah satu sektor ekonomi yang diharapkan akan dapat bertahan dalam situasi ekonomi yang kurang menguntungkan, karena sektor ini pada umumnya relatif tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang dapat berakibat memburuknya produksi ataupun harga dari komoditas tersebut.

Data mengenai luas tanam dan luas panen tanaman pangan dapat dilihat pada Tabel 5.1.1. Disamping sub sektor pertanian tanaman pangan, sektor perkebunan dan peternakan juga tidak lepas dari perhatian masyarakat dan pemerintah untuk tetap dipertahankan dan bahkan untuk mengembangkannya menjadi lebih baik. Data selengkapnya tentang peternakan disajikan pada Tabel 5.4.1 sampai dengan Tabel 5.4.3.

Data mengenai tanaman sayur-sayuran, buah-buahan, peternakan serta data mengenai luas lahan pertanian juga kami sajikan untuk melengkapi data-data pada sektor pertanian di Kecamatan Lore Tengah.

PERTANIAN

5.1 HORTIKULTURA

Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Poso (ha), 2019-2021
Table Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Poso Regency (ha), 2019-2021

Kecamatan Sub District	Bawang Merah <i>Shallot</i>		Cabai <i>Chilli</i>		Kentang <i>Potato</i>		Kubis <i>Cabbage</i>	
	2019 (1)	2021 (2)	2019 (3)	2021 (4)	2019 (5)	2021 (6)	2019 (7)	2021 (8)
Pamona Selatan	—	—	20	28	—	—	—	—
Pamona Barat	—	—	9	18	—	—	—	—
Pamona Tenggara	1	—	1	4	—	—	—	—
Lore Selatan	—	3	21	34	—	—	—	—
Lore Barat	1	3	5	17	—	—	—	—
Pamona Pusalemba	—	8	32	22	—	—	—	—
Pamona Timur	—	—	16	28	—	—	—	—
Pamona Utara	—	—	24	4	—	—	—	—
Lore Utara	107	152	77	88	446	524	50	75
Lore Tengah	11	27	12	15	—	—	—	—
Lore Timur	106	128	67	87	113	140	5	3
Lore Peore	30	66	24	39	10	21	1	1
Poso Pesisir	—	—	39	40	—	—	—	—
Poso Pesisir Selatan	—	—	23	48	—	—	—	—
Poso Pesisir Utara	—	—	25	50	—	—	—	—
Lage	—	—	15	47	—	—	—	—
Poso Kota	—	—	8	6	—	—	—	—
Poso Kota Utara	—	—	16	23	—	—	—	—
Poso Kota Selatan	—	—	6	15	—	—	—	—
Poso	256	387	440	613	569	685	56	79

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan <i>Sub District</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat <i>Tomato</i>		Bawang Putih <i>Garlic</i>	
	2019	2021	2019	2021	2019	2021
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Pamona Selatan	12	12	9	7	—	—
Pamona Barat	—	—	3	4	—	—
Pamona Tenggara	—	—	—	—	—	—
Lore Selatan	4	11	5	3	—	—
Lore Barat	1	7	—	2	—	—
Pamona Pusalemba	5	3	2	—	—	—
Pamona Timur	6	4	6	4	—	—
Pamona Utara	6	5	6	2	—	—
Lore Utara	313	274	333	318	—	—
Lore Tengah	4	—	2	1	—	—
Lore Timur	67	87	87	95	—	—
Lore Peore	6	6	12	14	—	—
Poso Pesisir	—	—	—	—	—	—
Poso Pesisir Selatan	—	3	—	5	—	—
Poso Pesisir Utara	—	—	7	10	—	—
Lage	6	6	2	26	—	—
Poso Kota	—	7	—	3	—	—
Poso Kota Utara	—	—	4	3	—	—
Poso Kota Selatan	—	—	2	1	—	—
Poso	430	425	480	498	—	—

Catatan/*Note*:Sumber/*Source*:BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia,
Agricultural Statistics for Horticulture SPH-SBS

PERTANIAN

Tabel 5.1.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Poso (kuintal), 2019-2021
Table 5.1.2 Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Poso Regency (quintal), 2019-2021

Kecamatan Sub District	Bawang Merah Shallot		Cabai Chilli		Kentang Potato		Kubis Cabbage	
	2019	2021	2019	2021	2019	2021	2019	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pamona Selatan	—	—	202	252	—	—	—	—
Pamona Barat	—	—	126	85	—	—	—	—
Pamona Tenggara	2	—	2	16	—	—	—	—
Lore Selatan	—	6	532	74	—	—	—	—
Lore Barat	2	29	34	76	—	—	—	—
Pamona Pusalemba	—	98	98	1 123	—	—	—	—
Pamona Timur	—	—	112	221	—	—	—	—
Pamona Utara	—	—	282	81	—	—	—	—
Lore Utara	13 950	22 260	4 296	6 332	11 010	13 990	118 250	117 800
Lore Tengah	43	289	36	83	—	—	—	—
Lore Timur	6 928	8 100	2 662	6 886	847	438	15 746	22 147
Lore Peore	1 540	1 445	157	258	66	2	662	388
Poso Pesisir	—	—	1 817	362	—	—	—	—
Poso Pesisir Selatan	—	—	268	8 812	—	—	—	—
Poso Pesisir Utara	—	—	180	451	—	—	—	—
Lage	—	—	374	477	—	—	—	—
Poso Kota	—	—	202	123	—	—	—	—
Poso Kota Utara	—	—	153	121	—	—	—	—
Poso Kota Selatan	—	—	57	142	—	—	—	—
Poso	22 465	32 227	11 590	25 975	11 923	14 430	134 658	140 335

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan <i>Sub District</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat <i>Tomato</i>		Bawang Putih <i>Garlic</i>	
	2019	2021	2019	2021	2019	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pamona Selatan	208	229	202	145	—	—
Pamona Barat	—	—	13	7	—	—
Pamona Tenggara	—	—	—	—	—	—
Lore Selatan	66	19	179	3	—	—
Lore Barat	1	7	—	81	—	—
Pamona Pusalemba	19	241	6	—	—	—
Pamona Timur	6	4	23	25	—	—
Pamona Utara	7	103	1 784	13	—	—
Lore Utara	56 465	56 460	81 060	48 225	—	—
Lore Tengah	4	—	4	2	—	—
Lore Timur	8 326	10 819	43 705	42 812	—	—
Lore Peore	66	16	392	86	—	—
Poso Pesisir	—	—	—	—	—	—
Poso Pesisir Selatan	—	4	—	550	—	—
Poso Pesisir Utara	—	—	33	42	—	—
Lage	70	134	187	574	—	—
Poso Kota	—	44	—	38	—	—
Poso Kota Utara	—	—	750	153	—	—
Poso Kota Selatan	—	—	3	24	—	—
Poso	65 238	68 080	128 341	92 780	—	—

Catatan/*Note*:Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia,
Agricultural Statistics for Horticulture SPH-SBS

PERTANIAN

Tabel 5.1.3 Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman Menurut Kecamatan di Kabupaten Poso (kuintal), 2019-2021
Table 5.1.3 Production of Fruits by Kind of Plant by Subdistrict in Poso Regency (quintal), 2019-2021

Kecamatan Sub District	Mangga Mango		Durian Durian		Jeruk Orange	
	2019	2021	2019	2021	2019	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pamona Selatan	137	126	1 675	17 580	—	30
Pamona Barat	—	—	165	—	—	—
Pamona Tenggara	—	—	629	625	—	—
Lore Selatan	—	—	4	—	—	—
Lore Barat	617	90	48	—	—	—
Pamona Pusalemba	4	34	85	120	—	—
Pamona Timur	—	—	—	339	—	—
Pamona Utara	241	42	74	274	—	—
Lore Utara	24	23	692	3 215	456	444
Lore Tengah	—	—	2	15	160	340
Lore Timur	5	17	44	278	10	27
Lore Peore	—	—	—	2	51	35
Poso Pesisir	939	1 783	325	1 218	—	—
Poso Pesisir Selatan	84	17	182	129	—	—
Poso Pesisir Utara	418	596	724	531	4	4
Lage	—	—	25	35	—	—
Poso Kota	—	65	6	30	—	—
Poso Kota Utara	123	238	248	41	—	—
Poso Kota Selatan	593	251	196	—	—	—
Poso	3 185	3 282	5 124	24 432	681	880

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.3

Kecamatan <i>Sub District</i>	Pisang <i>Banana</i>		Pepaya <i>Papaya</i>		Salak <i>Salacca</i>	
	2019 (1)	2021 (8)	2019 (10)	2021 (11)	2019 (12)	2021 (13)
Pamona Selatan	1 258	1 664	372	371	64	83
Pamona Barat	70	9	—	—	—	—
Pamona Tenggara	102	68	—	—	—	—
Lore Selatan	44	23	22	22	—	—
Lore Barat	—	2	—	—	—	—
Pamona Pusalemba	208	273	121	54	—	—
Pamona Timur	103	11	8	3	—	—
Pamona Utara	773	2 546	110	90	—	—
Lore Utara	415	545	62	81	6	14
Lore Tengah	96	179	7	5	—	—
Lore Timur	28	44	19	19	—	—
Lore Peore	23	—	10	2	—	—
Poso Pesisir	171	339	38	75	—	1
Poso Pesisir Selatan	18	82	—	—	—	—
Poso Pesisir Utara	1 257	1 030	309	115	42	33
Lage	175	402	219	840	—	—
Poso Kota	66	130	70	31	—	—
Poso Kota Utara	694	532	292	274	—	—
Poso Kota Selatan	324	258	880	325	—	—
Poso	5 825	8 137	2 539	2 307	112	131

Catatan/*Note*:Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia,
Agricultural Statistics for Horticulture SPH-BST

PERTANIAN

Tabel 5.1.4 Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (kg), 2017-2021
Table Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (kg), 2017-2021

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017 (1)	2018 (2)	2019 (3)	2021 (4)
Buah–Buahan/ <i>Fruits:</i>
Alpukat/ <i>Avocado</i>	2 713	3 675
Anggur/ <i>Grape</i>
Apel/ <i>Apple</i>
Belimbing/ <i>Star Fruit</i>	31	123
Duku/Langsat/Kokosan/ <i>Duku</i>	2 166	1 659
Durian/ <i>Durian</i>	16 127	823	5 124	24 432
Jambu Air/ <i>Rose Apple</i>	69	124
Jambu Biji/ <i>Guava</i>	83	51
Jeruk Besar/ <i>Pomelo</i>	96	256
Jeruk Siam/Keprok/ <i>Tangerine/Orange</i>	694	287	681	880
Jeruk/ Orange (<i>Tangerine + Pomelo</i>)	777	1 136
Mangga/ <i>Mango</i>	13 653	908	3 185	3 282
Manggis/ <i>Mangosteen</i>	183	508
Markisa/ <i>Marquisa</i>	1	4
Nangka/Cempedak/ <i>Jack Fruit</i>	998	1 165
Nenas/ <i>Pineapple</i>	596	233	212	723
Pepaya/ <i>Papaya</i>	7 770	1 273	2 539	2 307
Pisang/ <i>Banana</i>	22 551	3 274	5 825	8 137
Rambutan/ <i>Rambutan</i>	259	686
Salak/ <i>Salacca</i>	112	131
Sawo/Sapodilla/ <i>Star Apple</i>	195	145
Sirsak/ <i>Soursop</i>	82	87
Sukun/ <i>Bread Fruit</i>	42	28
Sayuran/ <i>Vegetables</i>
Jengkol/ <i>Jengkol</i>	17	15
Melinjo/ <i>Melinjo</i>	4	3
Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>	29	38

Catatan/*Note:*

Sumber/*Source:* BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia,
Agricultural Statistics for Horticulture SPH-BST

5.2 Perkebunan

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2019-2021

Table Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops (ha), 2019-2021

Kecamatan Sub District	Kelapa Sawit Palm Oil		Kelapa Coconut		Karet Rubber		Kopi Coffee	
	2019 (1)	2021 (2)	2019 (3)	2021 (4)	2019 (5)	2021 (6)	2019 (7)	2021 (8)
Pamona Selatan	428	428	20	20	0	0	71	76
Pamona Barat	20	20	11	11	0	0	167	168
Pamona Tenggara	98	276	9	9	94	0	80	70
Lore Selatan	0	0	10	10	0	0	70	381
Lore Barat	0	0	20	22	0	0	167	0
Pamona Pusalemba	3	3	11	11	0	0	30	15
Pamona Timur	196	196	0	0	0	0	76	74
Pamona Utara	0	80	12	12	0	94	1	4
Lore Utara	0	0	0	0	0	0	113	159
Lore Tengah	0	0	0	0	0	0	55	219
Lore Timur	0	0	0	0	0	0	386	391
Lore Peore	0	0	0	0	0	0	166	182
Poso Pesisir	0	0	985	1 133	25	25	20	17
Poso Pesisir Selatan	0	0	993	1 445	15	15	22	22
Poso Pesisir Utara	22	23	800	875	110	90	13	11
Lage	0	0	975	974	18	18	20	14
Poso Kota	0	0	0	42	0	0	22	0
Poso Kota Utara	0	0	855	855	0	0	0	0
Poso Kota Selatan	0	0	261	316	0	0	0	0
Poso	767	1 026	4 962	5 735	262	242	1 479	1 803

PERTANIAN

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan <i>Sub District</i>	Kakao <i>Cacao</i>		Cengkeh <i>Clove</i>		Kemiri <i>Candlenut</i>		Pala <i>Nutmeg</i>	
	2019	2021	2019	2019	2019	2021	2019	2021
	(1)	(10)	(11)	(12)	(14)	(14)	(15)	(16)
Pamona Selatan	4 286	4 286	211	223	50	50	0	0
Pamona Barat	2 935	2 754	61	61	0	0	60	60
Pamona Tenggara	1 489	1 513	119	132	5	0	0	0
Lore Selatan	1 801	1 805	38	38	8	8	48	48
Lore Barat	841	1 479	6	6	0	0	0	0
Pamona Pusalemba	1 975	1 990	700	700	14	13	251	251
Pamona Timur	2 533	2 598	481	650	15	12	96	96
Pamona Utara	1 698	1 688	725	919	350	382	145	142
Lore Utara	1 523	846	0	0	13	20	0	0
Lore Tengah	1 129	1 144	0	0	0	0	0	0
Lore Timur	713	736	0	0	51	45	0	0
Lore Peore	603	557	0	0	0	0	0	0
Poso Pesisir	6 757	6 772	92	92	0	0	173	173
Poso Pesisir Selatan	2 047	2 051	27	27	103	103	87	87
Poso Pesisir Utara	3 709	3 625	75	74	0	0	364	334
Lage	3 519	3 540	15	21	0	0	18	107
Poso Kota	233	228	42	22	0	0	25	23
Poso Kota Utara	585	602	0	0	0	0	9	0
Poso Kota Selatan	640	659	48	48	0	0	0	9
Poso	37 318	38 873	2 640	3 013	609	633	1 276	1 330

Catatan/*Note*:

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Poso/*Agriculture and Plantation Service Office of Poso Regency*

Tabel 5.2.2 Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2019-2021
Table 5.2.2 Production of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops (ton), 2019-2021

Kecamatan Sub District	Kelapa Sawit Palm Oil		Kelapa Coconut		Karet Rubber		Kopi Coffee	
	2019	2021	2019	2021	2019	2021	2019	2021
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Pamona Selatan	434.20	434.20	39.00	39.00	0.00	0.00	7.13	13.14
Pamona Barat	12.00	12.00	8.00	8.00	0.00	0.00	50.02	57.96
Pamona Tenggara	20.00	375.00	4.46	2.15	0.00	0.00	30.00	32.00
Lore Selatan	0.00	0.00	5.80	5.85	0.00	0.00	220.00	220.00
Lore Barat	0.00	0.00	0.00	0.50	0.00	0.00	0.00	0.00
Pamona Pusalemba	0.00	3.50	13.00	14.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Pamona Timur	120.00	120.00	0.00	0.00	0.00	0.00	26.00	3.14
Pamona Utara	0.00	15.50	14.85	11.87	0.00	0.00	0.00	0.00
Lore Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	30.00	95.30
Lore Tengah	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	44.60	99.40
Lore Timur	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	325.00	324.15
Lore Peore	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	164.00	200.00
Poso Pesisir	0.00	0.00	969.24	979.50	0.00	0.00	0.60	0.60
Poso Pesisir Selatan	0.00	0.00	625.00	734.50	0.00	0.00	0.00	0.00
Poso Pesisir Utara	0.04	85.13	402.00	943.80	25.00	48.00	0.50	0.36
Lage	0.00	0.00	0.65	712.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Poso Kota	0.00	0.00	0.00	38.40	0.00	0.00	2.75	2.75
Poso Kota Utara	0.00	0.00	402.00	402.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Poso Kota Selatan	0.00	0.00	327.00	327.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Poso	586.24	1045.33	2 811.00	4 218.56	25.00	48.00	900.60	1 048.75

PERTANIAN

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan <i>Sub District</i>	Kakao <i>Cacao</i>		Cengkeh <i>Clove</i>		Kemiri <i>Candlenut</i>		Pala <i>Nutmeg</i>	
	2019	2021	2019	2021	2019	2021	2019	2021
	(1)	(10)	(11)	(12)	(14)	(14)	(15)	(16)
Pamona Selatan	1 906.00	1 936.50	...	0.00	...	0.00	0.00	0.00
Pamona Barat	1 901.00	1 901.52	...	0.90	...	0.00	0.00	0.00
Pamona Tenggara	950.00	500.00	...	12.00	...	0.00	0.00	0.00
Lore Selatan	1 990.00	1 990.50	...	0.00	...	3.00	0.00	0.00
Lore Barat	1.00	1 000.01	...	0.30	...	0.00	0.00	0.00
Pamona Pusalemba	718.00	718.40	...	2.00	...	7.30	0.00	0.45
Pamona Timur	1 175.00	1 723.20	...	49.00	...	0.60	0.00	0.00
Pamona Utara	684.00	1 043.12	...	119.05	...	123.87	5.50	6.08
Lore Utara	650.00	850.00	...	0.00	...	0.40	0.00	0.00
Lore Tengah	476.00	486.00	...	0.00	...	0.00	0.00	0.00
Lore Timur	452.00	455.40	...	0.00	...	3.25	0.00	0.00
Lore Peore	450.00	457.00	...	0.00	...	0.00	0.00	0.00
Poso Pesisir	5 936.00	5 936.55	...	0.00	...	0.00	0.00	0.00
Poso Pesisir Selatan	1 668.00	1 668.70	...	0.90	...	4.12	0.00	0.00
Poso Pesisir Utara	1 545.00	1 013.88	...	0.07	...	0.00	0.00	0.25
Lage	1.00	1 700.00	...	0.60	...	0.00	0.23	0.00
Poso Kota	86.00	87.58	...	2.75	...	0.00	1.32	1.32
Poso Kota Utara	396.00	381.00	...	0.00	...	0.00	0.00	0.00
Poso Kota Selatan	560.00	560.00	...	2.00	...	0.00	0.00	0.00
Poso	21 545.00	24 409.36	0.00	189.57	0.00	142.55	7.05	8.10

Catatan/*Note*:

Sumber/*Source*:

Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Poso/*Agriculture and Plantation Service Office of Poso Regency*

5.3 PETERNAKAN

Tabel 5.3.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 2021
Table Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock, 2021

Kecamatan <i>Sub District</i>	Sapi Perah <i>Dairy Cattle</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Pamona Selatan	0	2 143	155	0	466	0	4 142
Pamona Barat	0	200	21	0	0	0	6 021
Pamona Tenggara	0	1 003	601	0	13	0	862
Pamona Utara	0	2 509	0	0	79	0	1 585
Pamona Pusalemba	0	2 211	25	0	95	0	1 615
Pamona Timur	0	2 203	181	0	9	0	8 562
Lore Selatan	0	1 569	387	3	0	0	2 857
Lore Barat	0	168	129	0	0	0	968
Lore Utara	0	894	60	15	0	0	1 394
Lore Tengah	0	1 843	602	21	0	0	3 133
Lore Timur	0	402	191	0	17	0	881
Lore Peore	0	199	26	0	0	0	1 758
Poso Pesisir	0	1 173	0	0	1 994	0	564
Poso Pesisir Selatan	0	1 179	0	0	671	0	4 469
Poso Pesisir Utara	0	792	0	0	1 543	0	4 286
Poso Kota	0	160	0	0	2 272	0	0
Poso Kota Selatan	0	368	0	0	342	0	4
Poso Kota Utara	0	174	0	0	1 130	0	683
Lage	0	2 645	1	0	240	0	25 609
Poso	0	21 835	2 379	39	8 871	0	69 393

Catatan/*Note*:Sumber/*Source*:Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Poso / *Animal Husbandry and Cattle Health Service Office of Poso Regency*

PERTANIAN

Tabel 5.3.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas, 2021
Table Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry, 2021

Kecamatan <i>Sub District</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Laying Hens</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik/Itik Manila <i>Duck/Muscovy Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pamona Selatan	0	30 500	4 320	717
Pamona Barat	0	0	1 728	786
Pamona Tenggara	0	0	0	1 186
Pamona Utara	0	1 479	3 334	2 789
Pamona Pusalemba	0	0	5 709	408
Pamona Timur	0	0	744	488
Lore Selatan	0	0	0	5 600
Lore Barat	0	0	678	8 577
Lore Utara	0	0	2 785	4 359
Lore Tengah	0	0	0	2 320
Lore Timur	0	106	0	5 579
Lore Peore	0	0	0	4 067
Poso Pesisir	0	4 822	30 170	715
Poso Pesisir Selatan	0	4 101	5 124	667
Poso Pesisir Utara	0	0	6 837	737
Poso Kota	0	22 506	30 080	3 484
Poso Kota Selatan	0	2 855	20 866	1 633
Poso Kota Utara	0	10 418	73 689	373
Lage	0	9 213	7 934	823
Poso	0	86 000	193 998	45 308

Catatan/*Note*:

Sumber/*Source*:

Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Poso / *Animal Husbandry and Cattle Health Service Office of Poso Regency*

5.4 PERIKANAN

Tabel 5.4.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor
Table Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector, 2019-2021

Kecamatan Sub District	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
	2019	2021	2019	2021	2019	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pamona Selatan	0	0	150	129	150	129
Pamona Barat	0	0	122	122	122	122
Pamona Tenggara	0	0	98	98	98	98
Lore Selatan	0	0	0	0	0	0
Lore Barat	0	0	0	0	0	0
Pamona Pusalemba	0	0	150	150	150	150
Pamona Timur	0	0	0	0	0	0
Pamona Utara	0	0	150	10	150	10
Lore Utara	0	0	0	0	0	0
Lore Tengah	0	0	25	25	25	25
Lore Timur	0	0	0	0	0	0
Lore Peore	0	0	25	25	25	25
Poso Pesisir	520	520	0	0	520	520
Poso Pesisir Selatan	0	0	0	0	0	0
Poso Pesisir Utara	379	379	0	0	379	379
Lage	250	250	0	60	250	310
Poso Kota	311	311	0	0	311	311
Poso Kota Utara	250	250	0	0	250	250
Poso Kota Selatan	0	0	0	0	0	0
Poso	1 710	1 710	720	619	2 430	2 329

Catatan/*Note*:Sumber/*Source*: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Poso / *Marine Affairs and Fishery Service Office of Poso Regency*

PERTANIAN

Tabel 5.4.2 Jumlah Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor, 2019-2021
Table **Number of Fish Capture by Subdistrict and Subsector, 2019-2021**

Kecamatan Sub District	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
	2019	2021	2019	2021	2019	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pamona Selatan	0	0	90.9	164.2	90.9	164.2
Pamona Barat	0	0	27.2	113.0	27.2	113
Pamona Tenggara	0	0	32.7	89.7	32.7	89.7
Lore Selatan	0	0	0	0	0	0
Lore Barat	0	0	0	0	0	0
Pamona Pusalemba	0	0	356.0	1 707.0	356.0	1707
Pamona Timur	0	0	0	0	0	0
Pamona Utara	0	0	21.0	0	21.0	0
Lore Utara	0	0	0	0	0	0
Lore Tengah	0	0	0	0	0	0
Lore Timur	0	0	0	0	0	0
Lore Peore	0	0	6.5	35.6	6.5	35.6
Poso Pesisir	1 824.48	975.10	0	0	1 824.48	975.1
Poso Pesisir Selatan	0	0	0	0	0	0
Poso Pesisir Utara	2 169.72	1 670.50	0	0	2 169.72	1 670.5
Lage	1 559.88	885.00	56.0	0	1 615.88	885.0
Poso Kota	1 701.00	4 914.10	0	0	1 701.0	4 914.1
Poso Kota Utara	756.00	1 635.80	0	0	756.0	1 635.8
Poso Kota Selatan	0	0	0	0	0	0
Poso	8 011.08	10 080.5	590.3	2 109.5	8 601.38	12 190.00

Catatan/*Note*:

Sumber/*Source*: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Poso / *Marine Affairs and Fishery Service Office of Poso Regency*

Tabel 5.4.3 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya, 2021
Table Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture, 2021

Kecamatan <i>Sub District</i>	Budi-daya Laut <i>Marine Culture</i>	Tambak <i>Brackish Water Pond</i>	Kolam <i>Fresh Water Pond</i>	Rawa <i>Swamp</i>	Sungai <i>River</i>	Danau <i>Lake</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Pamona Selatan	0	0	303	0	0	0	303
Pamona Barat	0	0	126	0	0	0	126
Pamona Tenggara	0	0	148	0	0	0	148
Lore Selatan	0	0	198	0	0	0	198
Lore Barat	0	0	240	0	0	0	240
Pamona Pusalemba	0	0	53	0	0	312	365
Pamona Timur	0	0	31	0	0	0	31
Pamona Utara	0	0	108	0	10	0	118
Lore Utara	0	0	74	0	0	0	74
Lore Tengah	0	0	159	0	0	0	159
Lore Timur	0	0	48	0	0	0	48
Lore Peore	0	0	25	0	0	0	25
Poso Pesisir	78	72	14	0	0	0	164
Poso Pesisir Selatan	0	0	52	0	0	0	52
Poso Pesisir Utara	0	97	13	0	0	0	110
Lage	15	0	40	0	15	0	70
Poso Kota	0	0	1	0	18	0	19
Poso Kota Utara	25	0	0	0	25	0	50
Poso Kota Selatan	0	0	36	0	20	0	56
Poso	118	169	1 669	0	88	312	2 356

Catatan/*Note*:Sumber/*Source*: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Poso / *Marine Affairs and Fishery Service Office of Poso Regency*

PERTANIAN

Tabel 5.4.4 Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya, 2021
Table 5.4.4 Production of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture, 2021

Kecamatan <i>Sub District</i>	Budi-daya Laut <i>Marine Culture</i>	Tambak <i>Brackish Water Pond</i>	Kolam <i>Fresh Water Pond</i>	Rawa <i>Swamp</i>	Sungai <i>River</i>	Danau <i>Lake</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Pamona Selatan	0	0	82,44	0	0	0	82,44
Pamona Barat	0	0	94,04	0	0	0	94,04
Pamona Tenggara	0	0	49,08	0	0	0	49,08
Lore Selatan	0	0	143,26	0	0	0	143,26
Lore Barat	0	0	215,80	0	0	0	215,80
Pamona Pusalemba	0	0	59,90	0	0	354,70	439,02
Pamona Timur	0	0	80,90	0	0	0	80,90
Pamona Utara	0	0	40,89	0	0	0	40,89
Lore Utara	0	0	61,78	0	0	0	61,78
Lore Tengah	0	0	141,98	0	0	0	141,98
Lore Timur	0	0	30,48	0	0	0	30,48
Lore Peore	0	0	29,97	0	0	0	29,97
Poso Pesisir	1 001,08	337,59	32,58	0	0	0	1 371,25
Poso Pesisir Selatan	0	0	16,10	0	0	0	16,10
Poso Pesisir Utara	399,00	271,86	15,15	0	0	0	291,00
Lage	5,22	0	32,84	0	0	0	38,06
Poso Kota	0	0	28,27	0	0	0	31,34
Poso Kota Utara	3,07	0,54	53,57	0	0	0	54,11
Poso Kota Selatan	0	0,90	25,12	0	0	0	26,02
Poso	1 403,15	610,89	1 174,25	0	0	354,70	1 866,27

Catatan/*Note*:

Sumber/*Source*: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Poso / *Marine Affairs and Fishery Service Office of Poso Regency*

BAB



INDUSTRI DAN ENERGI

PENJELASAN TEKNIS

1. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
2. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
3. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
4. Pelanggan listrik adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang menggunakan listrik dari perusahaan listrik negara.

ULASAN

Kriteria yang digunakan dalam menentukan klasifikasi industri oleh Badan Pusat Statistik adalah jumlah tenaga kerja yang digunakan. Adapun pembagian tersebut adalah:

- Industri Besar jumlah tenaga kerja 100 orang atau lebih
- Industri Sedang jumlah tenaga kerjanya 20-99 orang
- Industri Kecil jumlah tenaga kerjanya 5-19 orang ,dan
- Industri Kerajinan Rumah Tangga jumlah tenaga kerja lebih kecil atau sama dengan 4 orang.

Berdasarkan kriteria tersebut maka industri yang terdapat di Kecamatan Lore Tengah umumnya adalah tergolong ke dalam industri kecil dan kerajinan rumah tangga seperti penggilingan padi, penggilingan kopi, penggilingan/pemarut kelapa dan pembuatan anyaman. Jumlah industri yang terdapat di Kecamatan Lore Tengah disajikan pada Tabel 6.1.1 Sementara itu data tentang usaha perbengkelan dan usaha jasa disajikan pada Tabel 6.1.2 sampai dengan Tabel 6.1.3.

Keadaan pengguna listrik di Kecamatan Lore Tengah pada tahun 2021 dapat dilihat pada semua Desa. Hal ini dapat dilihat pada tabel 6.2.1.

INDUSTRI DAN ENERGI

6.1 INDUSTRI

Tabel 6.1.1 Banyaknya Usaha Industri Menurut Golongan di Kecamatan Lore Tengah, 2021

Desa	Kerajinan Kayu / Bambu	Kerajinan Anyaman	Industri Makanan	Industri Lainnya
	(1)	(2)	(3)	(4)
Hanggira	7	14
Lempe	6	16
Doda	16	20
Bariri	6	-
Torire	5	8
Rompo	6	8
Baliura	7	-
Katu	7	5
Jumlah 2021	54	71
2019	52	78	0	0
2018	-	-	-	-

Sumber: Kantor Desa

Tabel 6.1.2 Banyaknya Usaha Per Bengkel dan Service di Kecamatan Lore Tengah, 2021

Desa (1)	Bengkel		Service Elektronik (4)
	Mobil / Motor (2)	Las (3)	
Hanggira	1
Lempe	1
Doda	1
Bariri	2
Torire	1
Rompo	1
Baliura	1
Katu	1
Jumlah 2021	9
2019	11	-	1
2018	6	-	1

Sumber: Kantor Camat Lore Tengah

INDUSTRI DAN ENERGI

Tabel 6.1.3 Banyaknya Usaha/Jasa di Kecamatan Lore Tengah, 2021

Desa	Pangkas Rambut	Salon Kecantikan	Persewaan Alat-alat Pesta
(1)	(2)	(3)	(4)
Hanggira	...	-	2
Lempe	...	-	1
Doda	...	1	3
Bariri	...	-	1
Torire	...	-	1
Rompo	...	-	1
Baliura	...	-	1
Katu	...	-	1
Jumlah 2021	...	1	11
2019	-	1	5
2018	-	-	-

Sumber: Kantor Desa

6.2 ENERGI**Tabel 6.2.1 Persentase Jumlah Pelanggan Listrik PLN dan Non PLN di Kecamatan Lore Tengah, 2021**

Desa	Pelanggan Listrik		Lainnya
	PLN	Non PLN	
(1)	(2)	(3)	(4)
Hanggira	200	35	...
Lempe	75	37	...
Doda	67	166	...
Bariri	120	5	...
Torire	119	10	...
Rompo	81	50	...
Baliura	71	50	...
Katu	45	81	...
Jumlah 2021	778	434	434
2019	719	591	-
2018	703	565	-

Sumber:PLN

BAB

A large blue diamond shape containing a black number 7.

PERDAGANGAN

PENJELASAN TEKNIS

1. Pasar Tradisional adalah pasar yang pelaksanaannya bersifat tradisional tempat bertemu penjual pembeli, terjadinya kesepakatan harga dan terjadinya transaksi setelah melalui proses tawar-menawar harga.
2. Minimarket adalah semacam "toko kelontong" atau yang menjual segala macam barang dan makanan, perbedaan nya disini biasa nya minimarket menerapkan sebuah sistem mesin kasir point of sale untuk penjualan nya, namun tidak selengkap dan sebesar sebuah supermarket. Berbeda dengan toko kelontong, minimarket menerapkan sistem swalayan, dimana pembeli mengambil sendiri barang yang ia butuhkan dari rak-rak minimarket dan membayarnya di meja mesin kasir.
3. Toko adalah sebuah tempat tertutup yang di dalamnya terjadi kegiatan perdagangan dengan jenis benda atau barang yang khusus.

ULASAN

Pasar merupakan pusat perdagangan dimana terjadi transaksi barang ataupun jasa antara penjual dan pembeli. Dari 8 desa yang ada di Kecamatan Lore Tengah, tidak ada satupun desa yang memiliki sarana pemasaran.

Pada setiap desa terdapat warung/kios yang merupakan tempat-tempat pelayanan kebutuhan pokok sehari-hari. Keberadaan warung/kios hampir merata pada setiap desa. Banyaknya sarana pemasaran disajikan pada Tabel 7.1 dan Tabel 7.2.

PERDAGANGAN

Tabel 7.1 Banyaknya Toko, Kios , Warung, Restoran dan Rumah Makan di Kecamatan Lore Tengah, 2021

Desa/Desa (1)	Toko / Kios / Warung (2)	Restoran / Rumah Makan (3)
Hanggira	20	-
Lempe	4	-
Doda	15	1
Bariri	5	-
Torire	3	-
Rompo	3	-
Baliura	5	-
Katu	3	-
Jumlah 2021	58	1
2019	79	1
2018	61	0

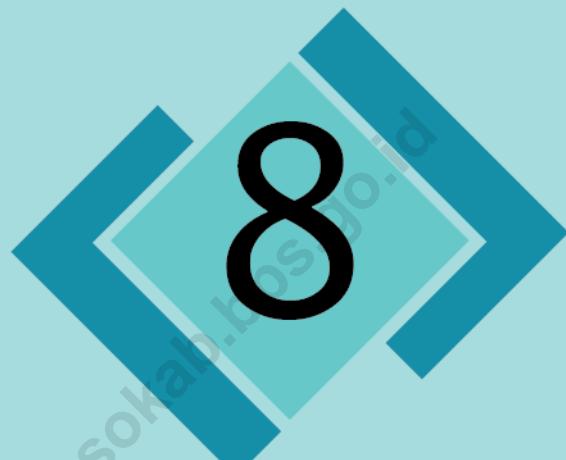
Sumber: Kantor Camat Lore Tengah

Tabel 7.2 Banyaknya Sarana Pemasaran Menurut Desa di Kecamatan Lore Tengah, 2021

Desa (1)	Pasar	Frekuensi		
		Harian (2)	Mingguan (3)	Bulanan (4)
		(5)		
Hanggira	-	-	-	-
Lempe	-	-	-	-
Doda	-	-	-	-
Bariri	-	-	-	-
Torire	-	-	-	-
Rompo	-	-	-	-
Baliura	-	-	-	-
Katu	-	-	-	-
Jumlah 2021	-	-	-	-
2019	-	-	-	-
2018	0	0	0	0

Sumber: Kantor Camat Lore Tengah

BAB



HOTEL

PENJELASAN TEKNIS

1. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
2. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
3. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
4. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

ULASAN

Perkembangan sarana akomodasi di Kecamatan Lore Tengah masih belum signifikan, sampai tahun 2021 ini hanya terdapat 1 desa yang memiliki penginapan dengan 16 kamar yang terletak di Desa Doda.

Wilayah Kecamatan Lore Tengah memiliki daya tarik wisata alam beserta patung megalith yang memerlukan penanganan yang lebih. Penginapan yang ada merupakan penginapan dengan sarana yang sangat minim yang dapat dimanfaatkan di Kecamatan Lore Tengah.

HOTEL

Tabel 8.1 Banyaknya Sarana Akomodasi menurut Jenisnya di Kecamatan Lore Tengah Tahun 2021

Desa	Penginapan	Kamar	Tempat Tidur
(1)	(2)	(3)	(4)
Hanggira	-	-	-
Lempe	-	-	-
Doda	2	16	28
Bariri	-	-	-
Torire	-	-	-
Rompo	-	-	-
Baliura	-	-	-
Katu	-	-	-
Jumlah 2021	2	16	28
2019	2	16	28
2018	2	16	28

Sumber: Kantor Desa

BAB



TRANSPORTASI

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

ULASAN

Untuk menunjang arus lalu lintas baik jalan utama maupun jalan desa ke kantong-kantong produksi dirasakan semakin besar manfaatnya. Umumnya sarana jalan telah memadai sehingga memudahkan para petani mengangkut hasil produksi pangan maupun hasil perkebunan ke tempat-tempat pemasaran. Data tentang banyak dan panjang jembatan di Kecamatan Lore Tengah disajikan pada Tabel 9.1.

Penyediaan sarana jalan dan jembatan diikuti oleh perkembangan penyediaan pada transportasi darat sebagai alat angkutan barang maupun orang.

Secara umum semua Desa di Kecamatan Lore Tengah sudah bisa mengakses fasilitas signal jaringan handphone sehingga sangat membantu untuk kelancaran telekomunikasi masyarakat.

TRANSPORTASI

Tabel 9.1 Jalan Utama Menurut Jenis Permukaan Desa di Kecamatan Lore Tengah, 2021 (km)

Desa	Aspal	Pengerasan	Tanah
(1)	(2)	(3)	(4)
Hanggira	1	-	-
Lempe	1	-	-
Doda	1	-	-
Bariri	1	-	-
Torire	1	-	-
Rompo	1	-	-
Baliura	1	-	-
Katu	-	1	-
Jumlah 2021	7	1	-
2019	7	1	-
2018	7	1	-

Sumber: Kantor Desa

Tabel 9.2 Banyaknya Angkutan Utama Menurut Jenis Kendaraan di Kecamatan Lore Tengah, 2021

Jenis Angkutan (1)	Angkutan		Jumlah (4)
	Umum (2)	Bukan Umum (3)	
1. Mobil Barang	...	28	28
a. Truk	...	18	18
b. Pick Up Terbuka	...	10	10
2. Mobil Penumpang	...	3	3
3. Sepeda Motor	...	612	612
4. Dokar / Bendi	...	-	-
5. Gerobak	...	-	-
6. Becak	...	-	-
Jumlah 2021	...	643	643
2019	-	548	548
2018	1	495	495

Sumber: Kantor Desa

TRANSPORTASI

Tabel 9.3 Jumlah Alat Komunikasi Menurut Desa di Kecamatan Lore Tengah, 2021

Desa/Desa	Televisi	Radio	SSB	HT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Hanggira	162	-	-	-
Lempe	65	-	-	-
Doda	185	-	1	-
Bariri	85	-	-	-
Torire	57	-	-	-
Rompo	58	-	-	-
Baliura	41	-	-	-
Katu	45	-	-	-
Jumlah 2021	698	-	1	-
2019	666	0	1	0
2018	628	0	1	0

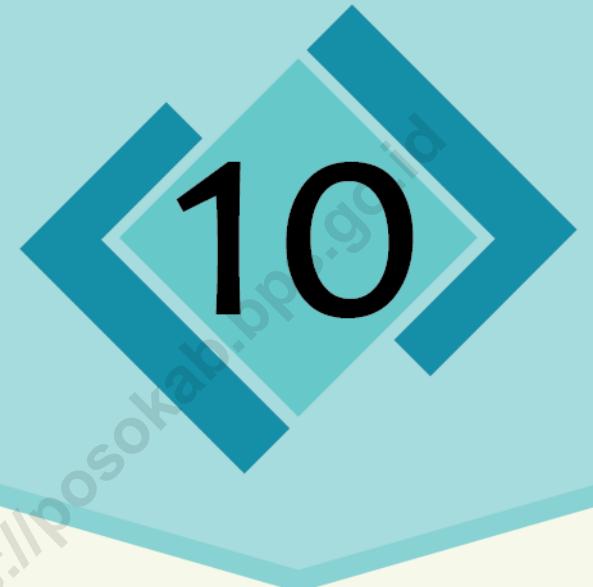
Sumber: Kantor Desa

Tabel 9.4 Banyaknya Sarana Transportasi Menurut Desa di Kecamatan Lore Tengah, 2021

Desa	Jenis Jembatan			Panjang
	Permanen	Semi Permanen	Darurat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Hanggira	3	-	-	25
Lempe	6	-	1	49
Doda	-	2	-	20
Bariri	3	-	-	30
Torire	1	-	-	20
Rompo	4	2	-	36
Baliura	2	-	-	25
Katu	4	-	-	50
Jumlah 2021	23	4	1	255

Sumber: Kantor Desa

BAB



10

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Daerah** adalah realisasi/perhitungan APBD Kota pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan adalah** dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

ULASAN

Untuk memenuhi kebutuhan pembangunan pada tingkat desa di Kecamatan Kecamatan Lore Tengah , setiap tahun diturunkan bantuan dari Pemerintah Pusat, Provinsi dan Pemerintah Kabupaten serta ditambah dengan swadaya masyarakat yang ada di tiap desa. Hal ini untuk meyakinkan kepada masyarakat bahwa betapa besarnya perhatian pemerintah atas pembangunan yang ada di Desa yang setiap tahunnya mengeluarkan biaya seperti yang disajikan pada Tabel 10.1.1 sampai dengan Tabel 10.1.2. Besarnya dana yang dikeluarkan pemerintah Desa setiap tahun sama dengan besarnya penerimaan desa pada tahun yang bersangkutan, atau dikenal dengan sistem berimbang.

Realisasi penerimaan pajak bumi dan bangunan merupakan kesadaran masyarakat bahwa betapa pentingnya pajak bagi pembangunan sehingga setiap tahunnya realisasi penerimaan pajak dapat melampaui target yang telah ditetapkan. Besarnya realisasi penerimaan pajak bumi dan bangunan disajikan pada Tabel 10.1.3.

Banyaknya koperasi di Kecamatan Lore Tengah dirasakan belum memadai jumlahnya, hal ini dapat dilihat pada Tabel 10.1.5.

Rata-rata harga sembilan bahan pokok di Kecamatan Lore Tengah yang pengambilan datanya dipusatkan di Pasar yang dekat dengan Kecamatan nampak masih sangat labil sehingga harga barang kebutuhan hidup pun menjadi meningkat seperti disajikan pada Tabel 10.2.1.

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

10.1 KEUANGAN DAERAH

**Tabel 10.1.1 Realisasi Penerimaan Keuangan Desa di Kecamatan Lore Tengah, 2021
(Ribuan Rupiah)**

Desa	Belanja		Jumlah
	DD	ADD	
(1)	(2)	(3)	(4)
Hanggira	1 006 268 000	547 737 500	1 554 005 500
Lempe	769 163 000	526 835 900	1 295 798 900
Doda	763 824 000	505 597 200	1 269 421 200
Bariri	764 861 000	529 250 200	1 294 111 200
Torire	782 502 000	525 893 100	1 308 395 100
Rompo	788 294 000	523 870 800	1 312 164 800
Baliura	736 170 000	492 350 600	1 228 520 600
Katu	771 189 000	516 718 200	1 287 907 200
Jumlah 2021	6 382 271 000	4 168 053 500	10 550 324 500
2019	10 475 974 824	-	10 475 974 824
2018	8 643 655 363	-	8 643 655 363

Sumber: Dinas Pengolahan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Poso

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

Tabel 10.1.2. Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Menurut Desa di Kecamatan Lore Tengah, 2021

Desa	Nilai (Rp)
(1)	(2)
Hanggira	...
Lempe	...
Doda	...
Bariri	...
Torire	...
Rompo	...
Baliura	...
Katu	...
Jumlah 2021	...
2019	80 483 484
2018	50 753 677

Sumber: Kantor Desa

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

Tabel 10.1.3 Jumlah Wajib Pajak Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Lore Tengah, 2021

Desa	Wajib Pajak
(1)	(2)
Hanggira	...
Lempe	...
Doda	...
Bariri	...
Torire	...
Rompo	...
Baliura	...
Katu	...
Jumlah 2021	...
2019	3 648
2018	2 312

Sumber: Kantor Desa

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

Tabel 10.1.4 Jumlah Lembaga Keuangan di Kecamatan Lore Tengah Tahun 2021

Desa	Bank Umum	BPR	KUD	Non KUD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Hanggira	-	-	-	-
Lempe	-	-	-	-
Doda	-	-	-	-
Bariri	-	-	-	-
Torire	-	-	-	-
Rompo	-	-	-	-
Baliura	-	-	-	-
Katu	-	-	-	-
Jumlah 2021	-	-	-	-
2019	-	-	-	-
2018	-	-	-	-

Sumber: Kantor Desa

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

10.2 HARGA

Tabel 10.2.1 Rata-rata Harga beberapa komoditi penting di Kecamatan Lore Tengah, 2021

	Komoditi	Satuan	Harga
	(1)	(2)	(3)
01	Beras	kg	...
02	Minyak Kelapa	Botol	...
03	Gula Pasir	Kg	...
04	Garam Bata	Biji	...
05	Terigu	Kg	...
06	Ikan Asin	Kg	...
07	Minyak Tanah	Liter	...
08	Sabun Cuci Surya	Batang	...
09	Tekstil (tetonon)	-	...

Sumber: Kantor Desa

BAB



11

PERBANDINGAN
ANTARA
KECAMATAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
3. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
4. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
5. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
6. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

ULASAN

Sebagai gambaran umum, perbandingan antar kecamatan dapat memperlihatkan perbedaan antar kecamatan di Kabupaten Poso. Apabila dilihat berdasarkan luas, nampak bahwa kecamatan terluas adalah kecamatan Lore Selatan dengan luas wilayah sebesar 771,59 km persegi sedang kecamatan Poso Kota memiliki luas terkecil yaitu sebesar 11,29 km persegi.

Data yang disajikan pada tabel 11.1 memperlihatkan perbandingan pengukuran jumlah penduduk di Kabupaten Poso. Pada tahun 2021 jumlah penduduk di Kecamatan Poso Kota berada diurutan ke-1 sebesar 24.335 jiwa sedang kecamatan Lore Barat memiliki jumlah penduduk terkecil yaitu sebesar 3.367 jiwa. Penduduk terpadat juga berada di wilayah kecamatan Poso Kota dengan kepadatan penduduk 2.155 jiwa/km² yang berarti bahwa 1 km² dihuni rata-rata 2.155 jiwa sedang kepadatan penduduk terkecil berada di wilayah kecamatan Lore Peore dengan kepadatan penduduk sebesar 6,71 jiwa/km².

Pada tabel 11.2 disajikan perbandingan jumlah fasilitas pendidikan yang terdapat dimasing-masing kecamatan di Kabupaten Poso. Terdapat 3 kecamatan yang telah memiliki fasilitas pendidikan yang lengkap mulai dari SD, SLTP, SMU/SMK dan Universitas/Akademi yaitu kecamatan Poso Kota, Pamona Puselemba dan Poso Pesisir.

Selanjutnya pada tabel 11.3 disajikan perbandingan jumlah fasilitas kesehatan di tiap kecamatan di Kabupaten Poso. Dalam tabel terlihat ada 2 kecamatan yang telah tersedia fasilitas kesehatannya berupa Rumah Sakit yaitu Kecamatan Poso Kota Utara dan Kecamatan Pamona Puselemba tapi kecamatan lainnya telah dilengkapi dengan fasilitas kesehatan berupa Puskesmas.

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

Tabel 11.1 Perbandingan Wilayah dan Kependudukan Antar Kecamatan di Kota Poso 2021

Kecamatan	Luas Wilayah (km ²)	Jumlah Penduduk (jiwa)	Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	Rasio Jenis Kelamin (jiwa)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pamona Selatan	474.65	20 977	44	105.5
Pamona Barat	174.91	10 214	58	108.2
Pamona Tenggara	229.17	7 888	34	107.3
Pamona Utara	422.04	14 628	35	110.2
Pamona Puselemba	367.54	19 357	53	105.1
Pamona Timur	549.38	12 271	22	106.7
Lore Selatan	771.59	6 774	9	108.4
Lore Barat	331.36	3 188	102	109.7
Lore Utara	466.75	15 659	34	111.3
Lore Tengah	657.06	4 971	8	114.2
Lore Timur	112.4	6 690	60	116.3
Lore Peore	525.2	4 015	8	114.4
Poso Pesisir	307.66	22 285	72	104.3
Poso Pesisir Selatan	609.39	9 910	16	106.2
Poso Pesisir Utara	558.34	17 427	31	109.3
Poso Kota	11.29	24 145	2 138	104.2
Poso Kota Selatan	25.06	10 402	415	104.1
Poso Kota Utara	20.22	12 930	640	102.8
Lage	498.24	21 144	42	107.7

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

Tabel 11.2 Perbandingan Fasilitas Pendidikan Antar Kecamatan di Kabupaten Poso, 2021

Kecamatan	TK	SD	SLTP	SMU/SMK	UNIV/ AKADEMI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pamona Selatan	21	12	5	3	0
Pamona Barat	12	6	2	1	0
Pamona Tenggara	10	9	3	0	0
Lore Selatan	8	8	3	1	0
Lore Barat	6	6	2	0	0
Pamona Pusalemba	22	11	6	3	1
Pamona Timur	12	13	5	2	0
Pamona Utara	15	10	5	3	1
Lore Utara	16	7	3	1	0
Lore Tengah	11	8	3	1	0
Lore Timur	5	5	1	1	0
Lore Peore	11	5	2	0	0
Poso Pesisir	41	16	7	3	1
Poso Pesisir Selatan	15	9	3	1	0
Poso Pesisir Utara	29	9	5	2	0
Lage	25	16	8	2	1
Poso Kota	19	7	5	2	2
Poso Kota Utara	20	6	6	4	1
Poso Kota Selatan	17	5	3	3	0

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

Tabel 11.3 Perbandingan Fasilitas Kesehatan Antar Kecamatan di Kabupaten Poso, 2021

Kecamatan	Rumah Sakit	Puskesmas	Klinik Kesehatan	Posyandu	Polindes
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pamona Selatan	0	2	-	24	10
Pamona Barat	0	1	-	13	5
Pamona Tenggara	0	1	-	13	8
Lore Selatan	0	1	-	8	5
Lore Barat	0	1	-	6	5
Pamona Pusalemba	1	2	-	23	10
Pamona Timur	0	2	-	18	9
Pamona Utara	0	1	1	14	9
Lore Utara	0	1	-	18	6
Lore Tengah	0	1	-	9	7
Lore Timur	0	1	-	8	5
Lore Peore	0	1	-	7	2
Poso Pesisir	0	2	-	25	16
Poso Pesisir Selatan	0	0	-	15	8
Poso Pesisir Utara	0	1	-	21	9
Lage	0	2	1	21	14
Poso Kota	0	1	3	16	4
Poso Kota Utara	2	1	1	14	6
Poso Kota Selatan	0	1	-	10	5

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN POSO**

Poso Regency in Figures

Jl. Pulau Kalimantan No 52, 94619
Email: bps204@bps.go.id, Telp: (0425)21695, Fax: (0425)22929